

## VPS dan kebohongannya

### Sesuatu yang tersirat dalam rahasia Sistem kehidupan

Kesadaran bukanlah sesuatu yang dibentuk dengan rasa. Kesadaran adalah pola pikir yang dimana pola pikir itu tidak terbentuk dan terbentur dengan kenyataan secara praktis. Berbeda halnya dengan ideologi yang meruokan pola pikir pragmatis yang akan langsung berbenturan dengan kesadaran diri. Kesadaran adalah jejak mencari kebenaran akan sesuatu yang supranatural, layaknya sebuah program.. kita tidak akan betul tahu shortcutnya selain mendapatkan sumber atau bahkan kita sendiri yang mencarinya.

Maknanya, kesadaran adalah hal yang dibentuk dan penting bagi manusia untuk mengetahui untuk dapat menghadapi hal yang menanti. Ataukah untuk masalah dan problematika besar yang akan menyusul kita. Kesadaran bukanlah polemic apalagi permainan ideologi. Shortcut adalah sesuatu rahasia terbesar dalam program. Yang dimana tidak seperti halnya penalaran lainnya, ia merupakan bentuk dari arogansi kerja keras dan keterbiasaan bukan sesuatu arogansi yang hanya dengan keyboard, langsung dapat! Tidak! Coba saja cari shortcut Microsoft, yang bahkan ctrl + z itu sendiri,.. terbentuk bukanlah secara simply.. melainkan sesuatu yang bermakna menjadi petunjuk bagi kita dikarenakan kerja keras yang telah kita lakukan.

Di dalam programming segala sesuatunya disediakan secara rapi demi pengguna, Program yang gagal akan tidak layak jalan. Begitulah hukum alamnya. Tidak seperti ideologi yang tersusun secara rapi dengan fungsi manipulative. Dengan begitu, kita sadari bahwa keyakinan dan agama bukanlah ideologi.. layaknya sebuah shortcut dan icon dengan fungsi manipulative yang ia miliki. Shortcut terkadang jauh lebih bermakna dari sekedar icon karena fungsinya yang instan.

Shortcut adalah gambaran besar interaksi antara pengguna dengan sang developer. Tergantung bagaimana caranya ia mendapatkannya. Semakin pro maka semakin unggul ia mencari jalur atau arah untuk mendapatkan shortcut itu. Dan apabila semakin pro, semakin dekat pula interaksinya dengan sang developer.. bahkan tidak lebih dari sekedar keyboard atau kata kunci yang merupakan petunjuk jalan program. Shortcut spesifiknya digunakan untuk mengefisienkan program

**Keyword** meski penting dengan segala fungsinya. Masih terkalahkan dengan shortcut.., hal ini membuatku teringat akan hidayah dan kesadaran diri. **Agama** adalah salah satu bentuk hidayah dari tuhan untuk pengguna dunia itu sendiri. Sedangkan **Neraka baik Surga, adalah** merupakan objek finish atau output yang berlangsung di akhir pengerjaan. Apabila saya membuat aplikasi, maka tidak ada habisnya ku memahami error yang terjadi. Namun jauh di dalam **OS system** yang ada.. kita akan menghadapi gagal system atau gagal device dan perlu diinstall ulang. Bagaimana jika instalasinya hanya bisa dilakukan 2 atau sekali saja? Itulah dunia. Install ulang hanya berlaku sekali saja.

Meski kita memahami, semakin banyak error semakin bagus.. namun perlu kita tahu, itu merupakan **Langkah untuk mencari kebenaran bukanlah Langkah untuk menuntaskan**. Output yang kita kejar, merupakan kumpulan untuk mencari keuntungan duniawi. Seperti uang, pengalaman dan beberapa hal yang dapat kita tukar dan bernilai di mata diri kita maupun orang lain

Hasil yang optimal, pasti akan menghadapi os nya usang. Yang akan mengakibatkannya tidak layak pakai. Semakin tinggi prospek keinginan semakin dekat kiamat itu terjadi. Itu jika berkaitan dengan keinginan

duniawi yang kita kejar. Bagaimana jika kita memahami output yang ingin kita cari dalam bentuk cloud? Atau tidak membutuhkan device, nah dari penjelasan ini. Ada 2 segi macam device. Ada yang fisik ada yang cloud. Device secara fisik signifikannya terbatas. Baik secara akses maupun kecepatan. Berbeda halnya dengan cloud, yang mengandung server.

Itulah **dunia dan surganya**. Untuk mengakses fitur pc cloud kita membutuhkan akses. Berupa dari pihak pengembang. Baik secara gift maupun berbayar. Ada pula yang trial..Tidak hanya itu, cloud juga sangat efisien untuk kolaborasi bila di bandingkan dengan yang fisik. Layaknya dunia yang berlaku dengan perang dan pertikaian. Di dunia kita ada iblis, setan dan musuh..

Sedangkan, di surga hanya ada malaikat dan teman baik kita. Dalam hal ini, buat apa kita mengejar sesuatu titik tertentu di dalam hal fisik ini?. Dengan kata lain apa fungsi laptop yang asli sedangkan kita bisa membeli yang cloud?

Secara fisik, cloud ada secara fisik. Namun untuk dapat mengaksesnya.. kita membutuhkan dalam kata lain, perantara. Perantara inilah yang membawa kita dan membiasakan kita untuk memproduksi hal yang lebih baik di cloud ke depannya.

Bukan malah, mencari kesenangan dan hura hura hingga merusak yang fisik. Secara fisik hal yang fisik jauh lebih rentan di bandingkan yang cloud. Tapi dalam kasus hura hura. Developer manusia akan rawan banned. Namun bagaimana jika yang memiliki cloud itu seorang malaikat atau Tuhan?. **Tuhan tidak mengenal banned akan surganya. Terkecuali yang tidak memiliki akses**

Fitur cloud ini biasanya kita dapat di amazon AWS, Digital Ocean dan beraneka ragam. Yang dimana kesemuanya adalah server. Fitur server yang tidak terbatas. Membuat pengguna jauh lebih nyaman dan leluasa tergantung tingkatan server yang akan ia dapatkan.

JADI SAMPAI DI SINI KALIAN PILIH YANG MANA?  
HACKING DI FISIK ATAU HACKING DI CLOUD?

Semua bisa menyenangkan, baik cloud maupun fisik. Tapi sayangnya yang fisiklah yang rentan menjadi korban dan ganti rugi. Sedangkan Tuhan tidak mengenal banned di surga (cloudnya)